

Determinasi Mutu Pemeriksaan Mikroskopis Sediaan BTA Di Kabupaten Grobogan

Inti Judariasih¹, Sri Sinto Dewi², Gunawan Cahyo Utomo³

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Bakteriologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Epidemiolog Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

ABSTRAK

Kualitas pemeriksaan mikroskopis sediaan BTA menentukan ketepatan diagnosa dan pengobatan penyakit TB. Di Kabupaten Grobogan masih banyak ditemui kualitas pemeriksaan mikroskopis sediaan BTA yang jelek, hal ini disebabkan oleh faktor kemampuan petugas dan sarana prasarana laboratorium. Tujuan penelitian untuk mengetahui determinasi atau faktor paling dominan yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan mikroskopis sediaan BTA di Kabupaten Grobogan. Metode penelitian yang digunakan adalah study observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian petugas laboratorium puskesmas dan rumah sakit di Kabupaten Grobogan berjumlah 47 orang, yang melakukan pemeriksaan mikroskopis sediaan BTA strategi DOTS (pengisian kuesioner) dan hasil uji silang dari laboratorium RUS. Analisis data secara deskriptif analitik dengan statistik *chi square* dan *regresi logistik* dengan taraf signifikansi 0,05 pada analisis bivariat dan 0,20 pada analisis multivariat. Analisis bivariat diperoleh hasil bahwa kualitas sediaan BTA mempunyai hubungan yang bermakna secara signifikan dengan tingkat pengetahuan ($p=0,014$) dan ketrampilan petugas laboratorium ($p= 0,005$). Analisis multivariat terhadap variabel yang bermakna diperoleh hasil bahwa keterampilan petugas laboratorium adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan mikroskopis sediaan BTA ($p = 0,019$; $OR=5,704$; $CI=1,330-24,461$).

Kata kunci : Determinasi, Kualitas pemeriksaan mikroskopis BTA.

The Determination Of BTA Microscopic Examination Quality In Grobogan District

Inti Judariasih¹, Sri Sinto Dewi², Gunawan Cahyo Utomo³

1. Medical Laboratory Study Programe of Health and Nursing Faculty Muhammadiyah University of Semarang
2. Bacteriological Laboratory Health and Nursing Faculty Muhammadiyah University of Semarang
3. Epidemiolog Expert at Medical Departement of Grobogan District

ABSTRACT

The quality of microscopic examination of BTA preparations determines the accuracy of the diagnosis and treatment of tuberculosis. In Grobogan district there are still many poor quality microscopic examination of BTA preparations. It was caused by the factor of the capability of the officers and the means of laboratory infrastructure. The purpose of the study was to find out the determination or the most dominant factor that influences the quality of microscopic examination of BTA. The research method that used was an observational study with cross sectional design. The sample of the study were laboratory staff of health centers and hospitals in Grobogan district with the number of 47 people who carried out microscopic examination of BTA using DOTS strategy (filling out the questionnaire) and the results of cross-testing from the laboratory RUS. Descriptive analytical data analysis was used with chi-square statistics and logistic regression with a significance level of 0,05 in bivariate analysis and 0,20 in multivariate analysis. In the bivariate analysis, the results showed that the quality of BTA preparation had a significant correlation with the level of knowldge ($p=0,014$) and the skills of the laboratory officer ($p=0,005$). Multivariate analysis of the significant variables obtained results that the skills of the laboratory staff are the most dominant factors affecting the quality of microscopic examination of BTA preparations ($p=0,019$; $OR=5,704$; $CI=1,330-24,461$).

Key words: Determination, The quality of BTA microscopic examination